

Fransiska Verliana Bili

by UNITRI Press

Submission date: 11-Apr-2023 12:01PM (UTC+0700)

Submission ID: 2004509162

File name: Fransiska_Verliana_Bili.docx (44.66K)

Word count: 1219

Character count: 7992

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KECEMASAN SOSIAL

DALAM BERINTERAKSI DENGAN TEMAN SEBAYA DI SMK

MUHAMMADIYAH 2 MALANG

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

FRANSISKA VERLIANA BILI

2019610061

1
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2023

ABSTRAK

Remaja mempunyai tugas perkembangan psikososial dimana remaja perlu membangun identitas dengan kondisi perubahan fisik, psikologis, maupun sosial. Tujuan penelitian mengetahui Hubungan kecerdasan emosional dengan kecemasan sosial dalam berinteraksi dengan teman sebaya di SMK Muhammadiyah 2 Malang. Desain penelitian menggunakan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Muhammadiyah 2 Malang sebanyak 121 Orang (Data Bulan November 2022) dengan teknik *simple random sampling* diperoleh sampel penelitian sebanyak 93 orang. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Metode analisa data yang digunakan yaitu dengan uji *Fisher's Exact Test* (P value $< 0,05$). Hasil penelitian membuktikan bahwa sebagian besar responden (68,8%) memiliki kecerdasan emosional kategori cukup dan sebagian besar responden (57,0%) memiliki kecemasan sosial kategori kurang. Hasil uji *Fisher's Exact Test* didapatkan P value ($< 0,05$) bahwa terdapat hubungan kecerdasan emosional dengan kecemasan sosial dalam berinteraksi dengan teman sebaya di SMK Muhammadiyah 2 Malang. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali faktor lain yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional dan kecemasan sosial seperti faktor lingkungan, pola asuh dan sosial ekonomi.

Kata Kunci: *Kecerdasan Emosional, Kecemasan Sosial, Interaksi Teman Sebaya*

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Masa remaja membawa perubahan fisiologis, fisik, psikologis, dan sosial yang terutama menonjol pada munculnya ciri-ciri seks sekunder. Remaja biasanya memiliki rasa kegembiraan dan tantangan yang kuat, serta kecenderungan untuk mengambil risiko tanpa terlalu memikirkannya. Ketika remaja mencapai usia remaja, sistem hormonal tubuh mereka mengalami perubahan yang berpengaruh pada penampilan luar mereka. (terutama organ seksual). Karena sifat perilaku mereka yang berbahaya dan kebutuhan akan layanan kesehatan perawatan remaja yang dapat memenuhi kebutuhan mereka, termasuk layanan kesehatan reproduksi, (Kementerian Kesehatan, 2017).

Menurut World Health Organization (2021), 1 dari 4 anak dan remaja usia ini mengalami masalah kesehatan jiwa, salah satunya penyakit jiwa. Ada banyak alasan berbeda, termasuk pertumbuhan otak yang berkelanjutan, reproduksi hormon yang aktif, dan pembentukan identitas diri mereka. Tentu saja, ini juga dapat diikuti oleh ketidakstabilan mental atau keputusan yang sering terburu-buru. Sebanyak 96,4% responden dengan rentang usia 16 hingga 24 tahun melaporkan tidak mengetahui cara mengelola ketegangan karena masalah yang sering terjadi.

Menurut statistik dari Februari 2022, terdapat 22.176.543 orang di Indonesia yang berusia 15 hingga 19 tahun dan 22.520.014 orang berusia 20 hingga 24 tahun (Badan Pusat Statistik, 2022). Sedangkan di Jawa Timur akan terdapat 2.945.089 remaja laki-laki dan perempuan (usia 10 hingga

14 tahun), 2.993.787 berusia ¹¹ antara 15 hingga 19 tahun, dan 3.083.015 berusia antara 20 hingga 24 tahun (BPS Provinsi Jawa Timur 2021). Menurut perkiraan, Malang akan memiliki 874.890 penduduk pada tahun 2020, sehingga menjadi 7.949,2 orang per kilometer persegi. Kecamatan Klojen memiliki kepadatan penduduk terbesar yaitu 11.484,7 jiwa per kilometer persegi. (WHO, 2021).

Remaja mengalami perubahan fisik dan hormonal yang menyebabkan timbulnya stress akibat proses penyesuaian diri dengan keadaan baru. Identitas diri remaja muncul dengan cepat dari perjumpaan dengan lingkungan sosialnya. Identitas diri remaja merupakan produk dari interaksi tersebut. Remaja dapat menyadari keterampilan mereka dan memiliki kapasitas untuk tumbuh dalam berpikir, bertindak dan berperilaku sebagai hasil dari pengembangan identitas diri mereka. Remaja sering rentan terhadap dampak sosial, baik dan buruk. (Khasanah, 2018).

Remaja tidak akan mampu menaklukkan dan mengatur perasaannya akibat perubahan emosi yang tidak stabil. Remaja yang mengidap penyakit ini terus-menerus mengalami ketegangan dan badai. (turbulensi dan stres). Perubahan emosional remaja disebabkan oleh perubahan endokrin, yang berhenti seiring bertambahnya usia. Remaja dianggap dewasa secara emosional jika mereka dapat mengatur emosinya, menunda berbagi, melakukannya dengan cara yang lebih tepat, memikirkan semuanya sebelum bertindak, dan memiliki emosi yang lebih stabil. Tingkat stres remaja dipengaruhi oleh variabel internal dan eksternal. Sementara faktor eksternal meliputi kelas yang lebih intens, tekanan untuk tampil, dan dukungan masyarakat, faktor internal meliputi pola pikir, kepribadian, dan kepercayaan. (Barseli, 2017). Wang (2020) ⁴ menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan kesehatan mental sehingga kecerdasan emosional dapat digunakan untuk menginterpretasikan kesehatan mental seseorang.

² Kecerdasan emosional adalah seperangkat keterampilan yang dimiliki individu dalam mengelola suasana hati agar mampu merasa optimis dan bahagia, melalui kemampuan memahami diri sendiri dan orang lain, berinteraksi dengan orang lain, mengatur dan mengendalikan emosi, serta menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dan perubahan dalam hidup *(Putri,2016). Remaja yang cerdas secara emosional akan mampu menyesuaikan diri dengan baik dalam keadaan apa pun yang mereka hadapi, memberi mereka kepercayaan diri yang lebih besar untuk menghadapi setiap tantangan atau stresor dalam hidup mereka. Anitha, 2020). Ketika remaja cerdas secara emosional, mampu mengendalikan diri, dan mahir mengelola perasaan baik positif maupun buruknya, (Retno Yuli Astuti, 2016).

Remaja mengalami kecemasan sosial ketika mereka percaya bahwa jika mereka bertindak dengan cara yang berbeda dari yang dilakukan orang lain, orang lain akan menilai mereka tidak baik dan mereka akan merasa malu di depan mereka. Rapee dan Spense mengklaim bahwa perkembangan fisik, hubungan sosial dengan teman sebaya, pematangan sosio-kognitif, dan perubahan lingkungan semuanya menambah perkembangan kecemasan sosial pada remaja. Ketakutan akan keadaan sosial saat berhadapan dengan orang lain dapat menyebabkan rendahnya harga diri, ketakutan, dan perasaan menghakimi. Setiap orang memiliki kecenderungan untuk mengalami masalah kecemasan, meskipun ¹² setiap orang mengalami kecemasan dengan derajat yang berbeda-beda, sehingga terjadinya kecemasan sosial dapat dengan mudah terjadi. Seorang individu dengan gangguan kecemasan sosial biasanya akan merasa tidak nyaman dan gugup di sekitar orang lain, serta rasa malu dan takut bahwa sesuatu yang negatif akan terjadi. (Ahmad, 2013).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti mewawancarai 15 siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Malang dengan menggunakan pertanyaan yang sama dengan yang mereka

gunakan pada pembelajaran awal yang dilakukan pada tanggal 18 November 2022. Kemampuan mengatur perasaan, mengkomunikasikan emosi dengan jelas, menguasai emosi negatif, dan mempresentasikan citra diri yang positif semuanya diperlukan untuk interaksi yang sukses dan mapan dengan orang lain. Sementara tiga siswa mengatakan bahwa kecemasan sosial mereka telah berkurang, mereka masih merasa sedih karena ayah mereka telah meninggalkan mereka, kurang percaya diri dan takut untuk terlibat dengan teman sebayanya, serta gelisah dan tidak dapat memperhatikan di kelas. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kecemasan Sosial dalam Berinteraksi dengan Teman Sebaya di SMK Muhammadiyah 2 Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara kecemasan sosial dalam interaksi SMK Muhammadiyah 2 Malang dengan teman sekelas dengan kecerdasan emosional?

1.3 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan kecemasan sosial dan kecerdasan emosional saat berinteraksi dengan teman sekelas di SMK Muhammadiyah 2 Malang.

a. Tujuan khusus

1. Mengetahui keterkaitan kecerdasan emosional dengan kecemasan sosial pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang yang bergaul dengan teman sebaya.
2. Identifikasi kecemasan sosial pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang terlibat dengan teman sekelas.
3. Meneliti hubungan antara kecerdasan emosional dengan kecemasan sosial dalam berinteraksi dengan teman sekelas di SMK Muhammadiyah 2 Malang.

6

1.4 Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang hubungan antara kecerdasan emosional dan kecemasan sosial dalam interaksi teman sebaya di SMK Muhammadiyah 2 Malang.

3

b. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan :

1. Bagi Siswa, dapat memberikan wawasan tentang hubungan antara kecerdasan emosional dan kecemasan sosial dalam interaksi teman sebaya.
2. Bagi Guru, dapat menyumbangkan pemikiran dalam rangka penggunaan teknik pedagogik yang cocok dengan siswa selama proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau pedoman peneliti selanjutnya, khususnya terkait dengan Hubungan kecerdasan emosional dengan kecemasan sosial dalam berinteraksi dengan teman sebaya di SMK Muhammadiyah 2 Malang.

Fransiska Verliana Bili

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	4%
2	ejournal.umpri.ac.id Internet Source	4%
3	text-id.123dok.com Internet Source	3%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	www.coursehero.com Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	repository.unimus.ac.id Internet Source	1%
9	digilib.unhas.ac.id Internet Source	1%

-
- 10 mulok.library.um.ac.id 1 %
Internet Source
-
- 11 ysffahmad.blogspot.com 1 %
Internet Source
-
- 12 Akmal Sutja, Rully Andi Yaksa. "Pengaruh Relaxation Music Therapy (RMT) Pada Kecemasan Akademik", Psychocentrum Review, 2021 1 %
Publication
-
- 13 digilib.uinsby.ac.id 1 %
Internet Source
-
- 14 Alfiani Athma Putri Rosyadi, Reni Dwi Susanti, Mayang Dintarini. "IbM PENDAMPINGAN DAN PEMBIMBINGAN OLIMPIADE MATEMATIKA BERBASIS STRATEGI PEMECAHAN MASALAH POLYA PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 MALANG", SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2018 1 %
Publication
-

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Fransiska Verliana Bili

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
